

Mujahadah. NIM. 170104030159. *Dimensi Sufistik Dalam Ilmu Nahwu: Studi Komparatif Antara Kitab Nahwu Al-Qulūb Karya Al-Qusyairi Dan Munyah Al-Faqīr Al-Mutajarrid Wa Sīrah Al-Murīd Al-Mutafarrid Karya Al-Kuhany.* Skripsi, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Uşuluddin dan Humaniora, UIN Antasari, 2021. Pembimbing I : Drs. Abdul Sani, M. Pd, Pembimbing II: Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag

Kata kunci: Nahwu, tasawuf, nahwu tasawuf

Ilmu pengetahuan dalam Islam telah melewati berbagai fase dan perkembangan dari zaman dahulu hingga sekarang. Dalam perkembangannya, terdapat suatu kajian yang terbilang unik dan belum terlalu mendapat perhatian yang besar di kalangan para ilmuwan, yakni kajian yang membahas tentang ajaran tasawuf yang terdapat di balik ilmu tata bahasa yang diistilahkan dengan Nahwu Tasawuf. Penelitian ini merupakan bagian penting dari eksplorasi pengembangan khazanah keilmuan yang berhubungan dengan ranah tasawuf, khususnya yang terkait dengan Nahwu Tasawuf yang masih sangat perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dikarenakan kajian ini memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri dibandingkan keilmuan lainnya.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data primer yang digunakan adalah kitab *Nahwu al-Qulūb* karya al-Qusyairi dan *MUNYAH al-Faqīr al-Mutajarrid wa Sīrah al-Murīd alMutafarrid* karya al-Kuhani. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana sinkronisasi, karakteristik dan perbedaan ajaran Nahwu Tasawuf kedua kitab tersebut. Analisis yang digunakan adalah deskriptif-komparatif. Dalam konteks ini, peneliti mendeskripsikan ajaran Nahwu Tasawuf yang termuat dalam kedua kitab yang kemudian dibandingkan untuk menemukan sinkronisasi, karakteristik dan perbedaannya.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya Nahwu Tasawuf merupakan suatu ajaran yang mana fokus kajiannya tidak hanya melihat suatu ilmu tata bahasa sekedar gramatika saja, tetapi melihatnya dengan pendekatan tasawuf. Kitab *Nahwu al-Qulūb* al-Qusyairi dan *Munyah al-Faqīr al-Mutajarrid wa Sīrah al-Murīd alMutafarrid* merupakan dua kitab fenomenal yang tentu saja memiliki kesinkronan dan karakteristik yang serupa meskipun dengan sedikit perbedaan ajarannya yang khas. Kesinkronan tersebut dapat dilihat dari kedua *muşannif* yang tidak pernah meninggalkan urgensi nahwu dalam setiap pembahasan yang dibahas. Nahwu Tasawuf kedua tokoh tersebut berkarakter *akhlāqī* dan *ʿamalī* tergantung jabaran yang dikemukakan. Meskipun demikian, kedua kitab tersebut juga memiliki sedikit perbedaan yang terletak pada bagaimana cara kedua tokoh mengembangkan kajiannya, al-Qusyairi cenderung lebih ringkas dan al-Kuhani lebih terperinci dalam memberikan penjelasan.